

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**



**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA STRUKTUR GEOMETRIS  
RUMAH TRADISIONAL**

**WINDA RAMADIANTI**

**NIDN: 0206058701**

**Drs. Masri, M.Si**

**NIDN: 0005016801**

**MUTIARA RAHMADANI**

**NPM: 2384202003**

**NABILLLA SYACEN**

**NPM: 2384202004**

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Kegiatan SKIM Penelitian Dasar Sumber Pendanaan Institusi  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun Anggaran 2024/2025  
No Kontrak: 155.1.P/LPPM UMB/2025**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : **Eksplorasi Etnomatematika Struktur Geometris Rumah Tradisional**

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr. Winda Ramadianti, M.Pd  
NIDN : 0206058701  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Nomor HP : 085292561687  
Alamat surel (e-mail) : [Winda@umb.ac.id](mailto:Winda@umb.ac.id)

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Drs. Masri, M.Si  
NIDN : 0005016801  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : Mutiara Rahmadani  
NPM : 2384202003  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : Nabilla Syacen  
NPM : 2384202004  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Tahun Pelaksanaan : 2025  
Biaya Tahun Berjalan : Rp20.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp20.000.000,00

Bengkulu, 29 Agustus 2025

Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
Drs. Santoso, M.Si  
NIP. 196706151993031004

Ketua  
  
Dr. Winda Ramadianti, M.Pd  
NIDN. 0206058701

Mengetahui,  
Ketua LPPM UMB  
  
Dr. Rismasanti, M.Pd  
NIP. 196801211992022001

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai etnomatematika yang terkandung dalam arsitektur Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima) serta menganalisis potensinya sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif etnografis dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Adat Kepahiang kaya akan konsep matematika, khususnya dalam bidang geometri. Konsep bangun datar yang ditemukan meliputi persegi panjang dan segitiga, sedangkan bangun ruang meliputi limas dan tabung. Selain itu, terdapat konsep transformasi geometri seperti refleksi, translasi, dan rotasi pada ornamen bangunan, serta konsep garis sejajar dan garis tegak lurus pada struktur rumah. Sistem pengukuran tradisional berbasis anggota tubuh seperti depa dan jengkal serta teknik konstruksi tanpa paku besi juga menunjukkan pemahaman masyarakat Rejang terhadap prinsip proporsi, keseimbangan, dan ketepatan struktur.

Temuan ini menegaskan bahwa Rumah Adat Kepahiang tidak hanya memiliki nilai budaya dan filosofis, tetapi juga memuat konsep matematika yang kontekstual. Oleh karena itu, rumah adat ini berpotensi besar dijadikan sebagai sumber belajar matematika yang mampu menjembatani konsep abstrak dengan pengalaman nyata serta menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap budaya lokal.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi nilai-nilai etnomatematika yang terdapat dalam Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima) sebagai bagian dari kearifan lokal masyarakat Rejang.

Penulis menyadari bahwa matematika tidak terlepas dari kehidupan dan budaya masyarakat. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, bermakna, dan berbasis budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pelestarian budaya daerah melalui integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.

Bengkulu, 29 Agustus 2025

Ketua Penelitian

Dr. Winda Ramadianti, M.Pd

# DAFTAR ISI

|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                | <b>ii</b>  |
| <b>RINGKASAN .....</b>                                        | <b>iii</b> |
| <b>PRAKATA.....</b>                                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>vi</b>  |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>6</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>                                | <b>6</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>                              | <b>7</b>   |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                           | <b>7</b>   |
| <b>2.1 Etnomatematika .....</b>                               | <b>7</b>   |
| <b>2.2 Konsep Geometris dalam Arsitektur Tradisional.....</b> | <b>7</b>   |
| <b>2.3 Rumah Adat Kepahiang ) .....</b>                       | <b>7</b>   |
| <b>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>             | <b>8</b>   |
| <b>3.1 Tujuan Penelitian.....</b>                             | <b>8</b>   |
| <b>3.2 Manfaat Penelitian.....</b>                            | <b>8</b>   |
| <b>BAB 4. TARGET DAN LUARAN.....</b>                          | <b>9</b>   |
| <b>BAB 5. METODE PENELITIAN.....</b>                          | <b>10</b>  |
| <b>BAB 6. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>             | <b>12</b>  |
| <b>6.1 Hasil.....</b>                                         | <b>12</b>  |
| <b>6.2 Luaran yang Dicapai .....</b>                          | <b>13</b>  |
| <b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                      | <b>14</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                    | <b>15</b>  |

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan matematika pada era modern mengalami pergeseran paradigma dari pembelajaran yang bersifat abstrak menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan humanistik. Pembelajaran tidak lagi hanya menekankan pada penguasaan rumus dan prosedur, tetapi juga pada pemaknaan konsep yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik. Namun demikian, matematika masih sering dipersepsikan sebagai ilmu yang terpisah dari budaya, padahal dalam praktiknya unsur-unsur matematika telah lama melekat dalam berbagai aktivitas dan produk budaya masyarakat.

Salah satu pendekatan yang dapat menjembatani hubungan antara matematika dan budaya adalah etnomatematika. Etnomatematika memandang bahwa setiap kelompok masyarakat memiliki cara berpikir, menghitung, mengukur, dan membangun yang mencerminkan konsep-konsep matematika, meskipun tidak selalu dinyatakan secara formal. Melalui pendekatan ini, pembelajaran matematika dapat dikaitkan dengan konteks budaya lokal sehingga menjadi lebih bermakna dan mampu menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap identitas budayanya.

Kajian etnomatematika dapat ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti kerajinan, sistem pengukuran tradisional, pola tenun, hingga arsitektur rumah adat. Rumah adat sebagai produk budaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga memuat nilai filosofis, sosial, dan estetika yang sering kali berkaitan dengan prinsip-prinsip matematika seperti bentuk geometri, pola, simetri, proporsi, serta transformasi. Oleh karena itu, eksplorasi matematika dalam arsitektur tradisional menjadi penting sebagai sumber pembelajaran berbasis budaya.

Rumah Adat Kepahiang atau Bubungan Lima merupakan salah satu rumah adat masyarakat Rejang di Provinsi Bengkulu yang memiliki bentuk dan struktur khas. Ciri utama rumah ini tampak pada atap berbentuk limas, struktur panggung, penggunaan kayu sebagai bahan utama, serta teknik konstruksi tanpa paku besi. Selain itu, ornamen dan susunan bangunannya menunjukkan adanya pola dan keteraturan yang secara implisit mencerminkan konsep-konsep matematika. Namun, kajian yang secara khusus mengeksplorasi nilai-nilai etnomatematika pada Rumah Adat Kepahiang masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep matematika yang terkandung dalam struktur, bentuk, dan ornamen Rumah Adat Kepahiang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji potensinya sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, bermakna, serta mendukung pelestarian budaya daerah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep-konsep matematika apa saja yang terdapat dalam struktur dan ornamen Rumah Adat Kepahiang?
2. Bagaimana nilai-nilai etnomatematika pada Rumah Adat Kepahiang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal?

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Etnomatematika**

Etnomatematika merupakan kajian tentang praktik matematika yang berkembang dalam suatu budaya tertentu. Konsep ini menegaskan bahwa matematika tidak terlepas dari aktivitas manusia, melainkan tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui etnomatematika, konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak dapat dikaitkan dengan konteks budaya lokal sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Pendekatan etnomatematika memungkinkan peserta didik memahami bahwa kegiatan seperti mengukur, menghitung, merancang bangunan, dan membuat pola merupakan bagian dari aktivitas matematis. Dengan demikian, integrasi budaya dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman konsep sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap budaya daerah.

### **2.2. Konsep Geometri dalam Arsitektur Tradisional**

Geometri merupakan cabang matematika yang mempelajari bentuk, ukuran, posisi, dan sifat-sifat ruang. Dalam arsitektur tradisional, konsep geometri sering ditemukan pada bangun datar seperti persegi panjang dan segitiga, serta bangun ruang seperti limas dan tabung. Selain itu, terdapat pula konsep garis sejajar, garis tegak lurus, sudut, simetri, dan transformasi geometri seperti refleksi, translasi, dan rotasi.

Rumah adat sebagai produk budaya tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga memuat nilai estetika dan filosofi yang diwujudkan melalui keteraturan bentuk dan proporsi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tradisional telah menerapkan prinsip-prinsip matematika secara kontekstual dalam proses pembangunan rumah adat.

### **2.3. Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima)**

Rumah Adat Kepahiang atau Bubungan Lima merupakan rumah adat masyarakat Rejang di Provinsi Bengkulu. Rumah ini berbentuk panggung dengan atap menyerupai limas dan menggunakan material kayu tanpa paku besi. Struktur, ornamen, serta sistem pengukuran tradisional berbasis anggota tubuh seperti depa dan jengkal mencerminkan pemahaman tentang proporsi, keseimbangan, dan ketepatan. Oleh karena itu, rumah adat ini memiliki potensi besar sebagai objek kajian etnomatematika sekaligus sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

## **BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi konsep-konsep matematika yang terdapat dalam struktur, bentuk, dan ornamen Rumah Adat Kepahiang.
2. Menganalisis nilai-nilai etnomatematika pada Rumah Adat Kepahiang sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

### **3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian etnomatematika, khususnya yang berkaitan dengan arsitektur rumah adat, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran matematika berbasis budaya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang kontekstual dan berbasis budaya lokal, serta menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap warisan budaya daerah.



## BAB 4. TARGET DAN LUARAN

| No. | Jenis luaran                                        | Target capaian<br>( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> ) | Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6. | <i>Submitted</i>                                                                              | Journal Of Mathematics Instruction, Social Research and opinion<br><a href="#">View of Ethnomathematical Exploration of The Geometric Structure of The Kepahiang Traditional House</a> |

## BAB 5. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **etnografi**. Pendekatan etnografi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara mendalam nilai-nilai budaya serta makna filosofis yang terkandung dalam arsitektur Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima), kemudian mengaitkannya dengan konsep-konsep matematika yang terdapat di dalamnya.

### 1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan Rumah Adat Kepahiang. Subjek penelitian adalah seorang tokoh adat atau pakar budaya Kepahiang yang dipilih secara purposive karena memiliki pengetahuan mendalam mengenai sejarah, filosofi, sistem pengukuran, serta teknik konstruksi rumah adat.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- 1) **Observasi partisipatif**, dilakukan untuk mengamati secara langsung struktur, bentuk, dan ornamen Rumah Adat Kepahiang.
- 2) **Wawancara mendalam**, dilakukan secara semi-terstruktur dengan tokoh adat guna memperoleh informasi terkait makna filosofis, sistem pengukuran, dan teknik pembangunan rumah adat.
- 3) **Dokumentasi**, berupa foto, catatan lapangan, dan sketsa bangunan yang mendukung proses analisis data.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

- 1) **Reduksi data**, dengan memilih dan merangkum informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) **Penyajian data**, dalam bentuk uraian naratif dan gambar untuk mempermudah pemahaman konsep matematika yang ditemukan.
- 3) **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**, untuk mengidentifikasi serta menginterpretasikan konsep-konsep matematika yang terkandung dalam Rumah Adat Kepahiang dan potensinya sebagai sumber pembelajaran.

### 4. Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi teknik melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melibatkan validator ahli, termasuk ahli matematika.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu mengungkap secara komprehensif nilai-nilai etnomatematika yang terdapat dalam Rumah Adat Kepahiang dan relevansinya dalam pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

## **BAB 6. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **6.1 Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima) mengandung berbagai konsep matematika yang terintegrasi dalam struktur, bentuk, ornamen, serta sistem pembangunannya.

#### **1. Konsep Bangun Datar**

Pada bagian tertentu rumah ditemukan bentuk-bentuk bangun datar, seperti:

- 1) **Persegi panjang**, terlihat pada pintu dan jendela rumah.
- 2) **Segitiga**, tampak jelas pada bagian ujung dan rangka atap.

Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan adanya penerapan konsep sisi, sudut, serta kesebangunan dalam konstruksi bangunan.

#### **2. Konsep Bangun Ruang**

Rumah Adat Kepahiang juga memuat konsep bangun ruang, antara lain:

- 1) **Limas**, terlihat pada bentuk atap yang meruncing ke atas.
- 2) **Tabung**, tampak pada beberapa tiang penyangga utama rumah.

Keberadaan bangun ruang ini menunjukkan pemahaman masyarakat terhadap konsep volume, tinggi, alas, dan kestabilan struktur.

#### **3. Konsep Garis dan Sudut**

Konsep garis sejajar terlihat pada susunan papan lantai dan anak tangga, sedangkan garis tegak lurus tampak pada pertemuan antara tiang dan balok. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip keseimbangan dan ketepatan sudut dalam konstruksi bangunan.

#### **4. Transformasi Geometri**

Pada ornamen dan ukiran rumah ditemukan konsep transformasi geometri, meliputi:

- 1) **Refleksi**, terlihat pada motif ukiran yang simetris kiri dan kanan.
- 2) **Translasi**, tampak pada pola ukiran yang berulang dengan jarak dan bentuk yang sama.
- 3) **Rotasi**, terlihat pada ornamen berbentuk matahari yang tersusun melingkar.

Pola-pola ini menunjukkan pemahaman tentang kesimetrian dan keteraturan bentuk.

## 5. Sistem Pengukuran Tradisional dan Teknik Konstruksi

Masyarakat Rejang menggunakan sistem pengukuran berbasis anggota tubuh seperti depa dan jengkal. Meskipun tidak menggunakan satuan baku modern, sistem ini tetap memperhatikan konsistensi ukuran untuk menjaga proporsi bangunan. Selain itu, teknik konstruksi tanpa paku besi, melainkan menggunakan pasak kayu, mencerminkan pemahaman tentang kekuatan, keseimbangan, dan ketepatan sambungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Adat Kepahiang tidak hanya memiliki nilai budaya dan filosofis, tetapi juga mengandung konsep matematika yang lengkap dan kontekstual. Temuan ini memperkuat bahwa rumah adat tersebut berpotensi menjadi sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal yang relevan dan bermakna.

## 6.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

|                     |                                                                                               |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahun               | 2025                                                                                          |
| Jenis Luaran*       | Artikel                                                                                       |
| Judul Artikel       | Eksplorasi Etnomatematika Struktur Geometris Rumah Tradisional                                |
| Nama Jurnal         | Journal Of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion                               |
| P-ISSN              | -                                                                                             |
| E-ISSN              | 2962-7842                                                                                     |
| Vol                 | 4                                                                                             |
| Nomor               | 4                                                                                             |
| Halaman             | 1641-1652                                                                                     |
| URL                 | <a href="https://doi.org/10.58421/misro.v4i4.791">https://doi.org/10.58421/misro.v4i4.791</a> |
| Nama Seluruh Author | Winda Ramadianti, Rahmat Jumri, Mutiara Rahmadani, Nabilla Syacen                             |

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

Rumah Adat Kepahiang (Bubungan Lima) mengandung berbagai konsep matematika seperti bangun datar, bangun ruang, garis, serta transformasi geometri yang terintegrasi dalam struktur dan ornamen bangunan. Selain itu, sistem pengukuran tradisional dan teknik konstruksi tanpa paku mencerminkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip proporsi, keseimbangan, dan ketepatan. Hal ini menunjukkan bahwa rumah adat tersebut memiliki nilai etnomatematika yang kuat dan berpotensi sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar nilai-nilai etnomatematika Rumah Adat Kepahiang dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika untuk menciptakan proses belajar yang lebih kontekstual dan bermakna, serta dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan bahan ajar dan menguji efektivitasnya di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Sulistyani, V. Windasari, I. W. Rodiyah, and N. E. Muliawati, "Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Joglo Tulungagung," *Media Pendidikan Matematika*, vol. 7, no. 1, p. 22, 2019, doi: 10.33394/mpm.v7i1.1537.
- A. Mar, O. Mamoh, and S. Amsikan, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Manunis Ka'Umnais Suku Uim Bibuika Kecamatan Botin Leobebe Kabupaten Malaka," *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 155–162, 2021, doi: 10.37081/mathedu.v4i2.2446.
- Eka Sulistyawati, Brenda Indah Nirmala, and Dewi Hamidah, "Ethnomathematical exploration of the Remo dance as a source for mathematics learning," *Jurnal Elemen*, vol. 11, no. 1, pp. 34–49, Feb. 2025, doi: 10.29408/jel.v11i1.26997.
- I. Kurniawati, Herlin Kurniasari, and Dedi Apriansah, "Peran Etnomatematika Dalam Melestarikan Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Walada: Journal of Primary Education*, vol. 4, no. 1, pp. 38–44, 2025, doi: 10.61798/wjpe.v4i1.282.
- R. Andriono, "Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika," *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 2, Nov. 2021, doi: 10.24176/anargya.v4i2.6370.
- A. Wulandari, R. Risnanosanti, and W. Ramadiani, "Etnomatematika pada bangunan Tabut Bansal Bengkulu," *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 10, no. 1, pp. 46–60, 2024, doi: 10.33654/math.v10i1.2653.
- M. Serepinah, A. Maksun, N. Nurhasanah, P.-P. Program, and U. Dasar, "Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural The Analysis Of Traditional Local Culture Based Ethnomathematics Studies From The Perspective Of Multicultural Education," 2023. doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>.
- A. Wahyuni, A. A. W. Tias, and B. Sani, "Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa," Sep. 2013.
- L. Isnaini, "Kerajinan Tenunan Anyaman Bali terdapat Unsur Etnomatematika," *Jurnal MathEducation Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 28–34, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN>
- V. B. Rizky and A. T. Nasution, "Model Pembelajaran Etnomatematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *EDUCOFA: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 1, pp. 57–70, 2024.
- E. Mulyani and M. Nur Prabawati, "Rumah Adat Kampung Naga Ditinjau Dari Perspektif Etnomatematika," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 1, p. 1006, 2023, doi: 10.24127/ajpm.v12i1.6604.
- N. Yuningsih, I. Nursuprianah, and B. Manfaat, "Eksplorasi Etnomatematika pada Rancang Bangun Rumah Adat Lengkong," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: 10.21009/jrpmj.v3i1.19517.
- Y. J. Kehi, "Exploration Of The Concept Of Geometry In The Traditional House Of Nubabi , Nifuboke Village , Noemuti District," vol. 11, no. 1, pp. 24–36, 2025.
- A. Manan, *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh Besar, 2021. [Online]. Available: <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/22544>
- I. Sri Annisa and E. Mailani, "Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas Sd Negeri, Analisis IV," *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 6469–6477, 2023.

- Norhaliza, R. Nurmeidina, and S. Djamilah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Banjar Materi Segiempat dan Segitiga," *Hipotenusa: Journal of Research Mathematics Education*, vol. 5, no. 2, pp. 105–118, 2022.
- E. Unaenah *et al.*, "Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 2, pp. 327–349, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- T. Janan, P. D. W. Sitaresmi, Nuryami, R. Damayanti, and Nurhidayati, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Al-Akbar Surabaya," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, vol. 2, no. 2, pp. 93–101, 2023, doi: 10.46773/aljabar.v2i2.783.
- W. Sipahutar and R. Reflina, "Etnomatematika : Pengenalan Bangun Ruang Melalui Konteks Museum Negeri Sumatra Utara," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 1, p. 1604, 2023, doi: 10.24127/ajpm.v12i1.7054.
- D. Maisaroh and D. Permatasari, "Etnomatematika Dalam Tenun Troso: Konteks Pembelajaran Untuk Transformasi Geometri," *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, vol. 12, no. 1, pp. 79–93, 2024, doi: 10.35706/judika.v12i1.11076.
- H. Wahyudi, S. A. Widodo, D. S. Setiana, and M. Irfan, "Etnomathematics: Batik Activities In Tancep Batik," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, vol. 5, no. 2, p. 305, 2021, doi: 10.31331/medivesveteran.v5i2.1699.
- A. W. Bustan, M. Salmin, and T. Talib, "Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Transformasi Geometri Pada Batik Malefo," *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, vol. 4, no. 2, pp. 87–94, 2022, doi: 10.30598/jupitekvol4iss2pp87-94.
- A. Wantah and H. Prastyo, "Analisis Hambatan Belajar Siswa Smp Dalam Memahami Konsep Garis Dan Sudut," *Jurnal Padagogik*, vol. 5, no. 1, pp. 54–73, 2022, doi: 10.35974/jpd.v5i1.2722.
- L. D. Fitriani, "Eksplorasi Etnomatematika dalam Tarian Bimbang Gedang pada Masyarakat di Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, vol. 6, no. 2, pp. 147–158, 2022, doi: 10.32505/qalasadi.v6i2.4696.
- Y. D. Kurino, U. Majalengka, and U. P. Indonesia, "Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Panjalin Pada Materi Konsep Dasar Geometri DI Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 1, pp. 268–275, 2022.
- A. Hasliyati, I. Safitri, I. D. Novaldin, and M. G. Supiarmo, "Eksplorasi Etnomatematika pada Bangunan Tradisional Uma Lengge," vol. 05, no. 0, pp. 3311–3321, 2021.
- U. M. Bone, "Pemanfaatan Kearifan Lokal Rumah Adat Bugis Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Wilayah Desa Tampo," *Idea Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 01, pp. 138–143, 2025.
- F. Lastini, B. Sumardjoko, and E. Fauziati, "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Bruner Pada Pembelajaran Matematika Tentang Perkalian di Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 09, no. September, 2024.